




**PEDOMAN, POS PRAKTIK MENGAJAR LAPANGAN (PEKERTI)
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA**

Kode Dokumen	:	
Revisi	:	
Tanggal	:	

Proses	Penanggungjawab
1. Perumusan	Tim KJM  Prof. Dr. I Made Ardana, M.Pd.
2. Pemeriksaan	Wakil Rektor I,  Prof. Dr. Ida Bagus Putu Arnyana, M.Si.
3. Persetujuan	Rektor,  Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd.
4. Penetapan	Rektor,  Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd.
5. Pengendalian	Kepala KJM,  Prof. Dr. Anak Agung Gede Agung, M.Pd.



UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

Jalan Udayana Nomor 12 C Singaraja-Bali
Telepon : 0362-22570; Faximile : 0362-25735
Laman : <http://www.undiksha.ac.id>

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

Nomor : 1273/UN48/PJ/2016

Tentang

Pedoman Praktik Mengajar Lapangan (PEKERTI)

- Menimbang : Bahwa untuk melaksanakan Penjaminan Mutu dan Melengkapi Dokumen Akreditasi Institusi/Prodi serta Pemahaman dan Pedoman Yang Sama tentang Pedoman Praktik Mengajar Lapangan (PEKERTI) di lingkungan Undiksha diperlukan dokumen Pedoman Praktik Mengajar Lapangan (PEKERTI)
- Mengingat: : a. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional
b. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
c. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
d. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
e. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
f. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
g. Peraturan Menteri Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi

DAFTAR PUSTAKA

Ardana. I. M. 2014. *Keterampilan Dasar Mengajar*. Materi Penataran Dosen Muda Pola 90 Jam Undiksha. LPPP Undiksha

Depdikbud. 1985. *Panduan Pengajaran Micro*. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. Jakarta. Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan tenaga Kkependidikan.

Joyce, B, Weil & M, Shower, B. 1992. *Models of Teaching*. Fourth Edition. Needham Heights: Allyn and Bacon.

- h. Peraturan Menteri Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- i. Surat Keputusan Rektor Nomor 517/UN48/PJ/2016 tentang Tim Penyusun Dokumen Mutu Universitas Pendidikan Ganesha 2016.

MEMUTUSKAN

Menetapkan

- Pertama : Keputusan Rektor Universitas Pendidikan Ganesha tentang Pedoman Praktik Mengajar Lapangan (PEKERTI) menjadi Dokumen yang Sah dan dilegalkan di lingkungan Undiksha
- Kedua : Dokumen Pedoman Praktik Mengajar Lapangan (PEKERTI) yang tercantum dalam lampiran ini menjadi acuan dan tolok ukur yang harus dilaksanakan dan dicapai Universitas Pendidikan Ganesaha dalam pelaksanaan kegiatan yang terkait Pedoman Praktik Mengajar Lapangan (PEKERTI)
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan
- Keempat : Jika dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan atau perubahan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di Singaraja
Pada Tanggal Desember 2016
Rektor,



Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd.
NIP 195910101986031003

Kata Sambutan Rektor

Rektor Undiksha sangat mengapresiasi upaya-upaya keras terprogram yang dilakukan Kantor Jaminan Mutu Universitas Pendidikan Ganesha (KJM Undiksha), sehingga atas kerja kerasnya telah mampu menghasilkan sekitar 67 dokumen. Salah satu dari produk yang dimaksud adalah buku dokumen tentang *Pedoman Praktik Mengajar Lapangan (PEKERTI)* untuk mendukung dokumen induk Sistem Penjaminan Mutu Internal Undiksha.

Sejalan dengan harapan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemristekdikti), bahwa untuk menghasilkan sumber daya manusia berkualitas (terampil) dan inovatif, serta kompetitif, maka tidak ada pilihan lain, kecuali di Perguruan Tinggi harus mengembangkan dan mengimplementasikan secara progresif Sistem Penjaminan Mutu internal (SPMI) sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi (SNPT), sehingga pada tahun 2019 bisa dicapai 15.000 program studi terakreditasi unggul dan 194 perguruan tinggi terakreditasi unggul.

Untuk mewujudkan harapan tersebut, keberadaan buku/dokumen Kebijakan Mutu SPMI Undiksha ini adalah sangat penting. Dengan telah dihasilkan sekitar 67 dokumen tahun 2016 ini (46 dokumen tahun 2015 dan 21 dokumen tahun 2016) sebagai pendukung terhadap implementasi Pedoman Praktik Mengajar Lapangan (PEKERTI) ini, maka dokumen-dokumen tersebut diharapkan dapat dijadikan acuan atau pedoman bagi civitas akademika Undiksha dalam merancang dan menyusun program-program untuk mewujudkan visi dan misi Undiksha. Dengan demikian, harapan Menteri Ristekdikti dan Visi Undiksha akan dapat terwujud pada tahun 2019.

BAB 4 PENUTUP

Dalam penjaminan mutu di UNDIKSHA, dosen dan tenaga kependidikan merupakan komponen pendidikan yang utama. Tanpa manajemen dosen dan tenaga kependidikan yang baik mustahil UNDIKSHA dapat mencapai visinya menjadi universitas yang unggul dan berdaya saing tinggi. Buku pedoman pengelolaan PPL - PEKERTI ini menjadi pegangan terutama para pengelola universitas di dalam melaksanakan manajemen mutu dosen agar tercapai profesionalisme SDM yang pada akhirnya akan meningkatkan peran UNDIKSHA dalam mencapai kemakmuran bangsa.

Instrumen 7. Surat Pernyataan Puas

SURAT PUAS

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa penampilan kemampuan dosen:

Nama : _____

NIDN : _____

Prodi/Jurusan : _____

Fakultas : _____

Selama pelatihan pengalaman lapangan sudah cukup memuaskan dan terampil dalam praktek mengajar.

Kaprodi/Kajur

.....
Dosen PPL

NIP.

NIP.

Rektor amat menyadari bahwa untuk mewujudkan dokumen-dokumen tersebut tidaklah mudah, karena diperlukan pemikiran yang fokus dan kordinasi yang intensif dengan berbagai pihak, yang sudah tentu semua itu membutuhkan pengorbanan yang tidak ternilai. Oleh karena itu, Rektor selaku pimpinan tertinggi di Undiksha dan sekaligus sebagai Penjamin Mutu Undiksha, menyampaikan penghargaan dan mengucapkan terima kasih kepada KJM dan pihak-pihak terkait yang telah banyak berkontribusi sehingga dokumen-dokumen pendukung SPMI ini dapat diwujudkan secara nyata untuk mendukung kinerja Undiksha yang kita cintai.

Segala jerih payah dan pengorbanan Bapak/Ibu merupakan pengorbanan (*yadnya*) yang sangat tinggi nilainya bagi pembangunan dan kebesaran Undiksha yang kita cintai bersama. Semoga atas segala pengorbanannya mendapat pahala yang setimpal dari Ida Hyang Widi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa.

Singaraja, Desember 2016
Rektor,



Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd.

Kata Pengantar Kepala KJM

Pada tahun 2016, Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) mengajukan akreditasi institusi kepada Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemristekdikti), karena pada tanggal 17 Februari 2017 merupakan batas akhir berlakunya akreditasi Undiksha. Untuk persiapan akreditasi tersebut, sejak tahun 2013 Unit Jaminan Mutu (sekarang Kantor Jaminan Mutu-KJM) telah melakukan persiapan secara terprogram seperti: penyusunan beberapa dokumen utama dan dokumen pendukung sesuai Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang diterapkan di Undiksha.

Tersusunnya dokumen-dokumen sebagai perangkat pendukung SPMI Undiksha ini tidak terlepas dari dukungan kuat yang luar biasa dari pimpinan Undiksha terutama Bapak Rektor dan para Wakil Rektor. Bapak Rektor dan Wakil Rektor I Undiksha hampir setiap kesempatan, baik di forum formal maupun pada situasi informal selalu mengingatkan dan menanyakan kesiapan tentang akreditasi institusi. Rektor juga mengingatkan dan mendukung segala keperluan untuk penyiapan dokumen dan pendukung lainnya akan menjadi prioritas utama. Respon tersebut merupakan indikator kuat bahwa Rektor dan jajarannya sangat berkomitmen terhadap pentingnya mutu pada lembaga yang sedang dipimpinnya.

Dukungan kuat yang luar biasa dari pimpinan Undiksha tersebut, telah benar-benar menjadi pemicu semangat pengelola KJM untuk berupaya keras mewujudkan dokumen dan perangkat pendukung lainnya yang sejalan dengan SPMI dan sesuai kebutuhan akreditasi institusi. Untuk menyiapkan dokumen tersebut, KJM dengan seluruh bidang/divisi dan stafnya telah bekerja keras untuk menyiapkan dokumen tersebut, sehingga sampai saat ini telah tersusun 67 dokumen yang terdiri atas **46** dokumen terbitan 2015 dan 21 dokumen terbitan 2016. Ke-67 dokumen tersebut terdiri atas tiga dokumen utama yaitu: dokumen Kebijakan Mutu SPMI, Manual Mutu SPMI, dan Standar Mutu SPMI. Sedangkan **63**

Instrumen 6. Sistematika Laporan PPL - PEKERTI

FORMAT LAPORAN PRAKTIK MENGAJAR (maksimal 5 halaman)

1. PENDAHULUAN
2. PELAKSANAAN PRAKTIK MENGAJAR
3. HAL-HAL POSITIF DAN BERKESAN SAAT PRAKTIK MENGAJAR
4. MASALAH YANG DIHADAPI DAN SOLUSI
5. PENUTUP

	dengan kemampuan mahasiswa.					
14	Strategi pembelajaran yang diterapkan dosen tidak monoton tetapi bervariasi sehingga sesuai dengan tingkat kemampuan mahasiswa yang cenderung heterogen.					
15	Volume atau dosen dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan situasi dan kondisi kelas.					
16	Bahasa pengantar dosen jelas dan mudah dipahami.					
17	Strategi yang digunakan dosen untuk memperdalam pemahaman mahasiswa tentang konsep yang diajarkan sangat efektif.					
18	Strategi yang digunakan dosen untuk menyimpulkan materi tepat.					
19	Dosen menggunakan strategi yang tepat untuk mengatur proses pembelajaran.					
20	Strategi asesmen yang digunakan dosen sesuai dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai.					
21	Asesmen yang dipakai dosen sesuai dengan tingkat kemampuan mahasiswa.					
22	Asesmen yang dipakai oleh dosen sesuai dengan topik yang diajarkan.					
23	Asesmen yang digunakan dosen memberikan pengaruh yang menguntungkan terhadap proses pembelajaran.					
24	Asesmen yang dipakai sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.					
25	Memanfaatkan Asesmen yang digunakan dosen mampu menilai apa yang ingin dinilai.					
26	Secara umum strategi yang digunakan oleh dosen dalam melaksanakan pembelajaran adalah bagus dan efektif.					
	Total nilai =					
	Nilai akhir = total nilai dibagi jumlah soal yang dinilai					

Hal-hal baik yang perlu dipertahankan :

.....

.....

.....

Hal-hal yang perlu diperbaiki :

.....

.....

.....

dokumen lainnya merupakan pendukung terhadap tiga dokumen utama tersebut.

Tersusunnya dokumen Pedoman Praktik Mengajar Lapangan (PEKERTI) ini telah mendapat dukungan berbagai pihak, oleh karena itu, sudah sepatutnya kami menyampaikan ucapan terima kasih yang mendalam kepada Bapak Rektor dan Wakil Rektor Undiksha, Bapak/Ibu Tim penyusun dokumen SPMI Undiksha, dan staf KJM yang telah memberikan respons positif dan nyata dalam bentuk kerja keras, sehingga dokumen ini dapat terwujud. Ucapan terima kasih disampaikan pula kepada para pendahulu pimpinan UJM yang telah melakukan banyak rintisan program untuk persiapan berbagai dokumen SPMI Undiksha. Tanpa bantuan dan kontribusi yang nyata dari Bapak Rektor, Pembantu Rektor, dan tim penyusun dokumen, serta pemangku kepentingan maka terasa sulit kiranya dokumen ini dapat diwujudkan.

Singaraja, Desember 2016
Kepala KJM,

Prof. Dr. A. A. Gede Agung, M.Pd.

Daftar Isi

Halaman

LEMBAR PENGENDALIAN	
SURAT KEPUTUSAN REKTOR UNDIKSHA	
KATA SAMBUTAN REKTOR	
KATA PENGANTAR KEPALA KJM	
DAFTAR ISI.....	
DAFTAR TABEL.....	
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Dasar Hukum.....	2
1.3 Pengertian.....	2
1.4 Tujuan.....	2
1.5 Peserta PPL - PREKERTI.....	3
BAB II BENTUK DAN PROSEDUR PPL - PREKERTI.....	
2.1 Bentuk PPL – PREKERTI	4
2.2 Prosedur PPL – PREKERTI.....	4
BAB III PENILAIAN	
3.1 Bentuk dan Jenis Penilaian.....	7
3.2 Komponen Penilaian	7
3.3 Rubrik Penilaian dan Lembar Observasi.....	7
BAB IV PENUTUP.....	20
DAFTAR PUSTAKA.....	21

Instrumen 5. Penilaian Praktek Mengajar oleh Mahasiswa

LEMBAR PENILAIAN PRAKTEK MENGAJAR oleh MAHASISWA					
Keterangan : Isilah kolom berikut ini dengan penilaian yang tepat: 4 = sangat baik 3 = baik 2 = cukup 1 = kurang 0 = tidak muncul					
Nama Dosen PPL :					
Nama mahasiswa :					
Tanggal :					
Topik yang diajar :					
No	Komponen penilaian	Skor yang di dapat			
		0	1	2	3
1	Dosen mengawali pembelajaran dengan baik.				
2	Dosen melakukan persiapan akademik dengan baik dan tepat sebelum memulai pada topik hari yang akan diajarkan.				
3	Dosen juga melakukan persiapan non-akademik untuk menyiapkan mahasiswa secara psikologis sebelum pembelajaran dimulai.				
4	Strategi yang digunakan dosen untuk menyiapkan mahasiswa secara psikologis sangat tepat.				
5	Lama waktu yang dilakukan dosen untuk melakukan persiapan mahasiswa secara akademik dan non-akademik sangat tepat (tidak terlalu lama dan tidak terlalu singkat).				
6	Strategi yang digunakan dosen sebagai langkah awal sebelum mengajarkan tema pokok menarik.				
7	Strategi pembelajaran yang digunakan dosen untuk menjelaskan tema pokok efektif dan menarik.				
8	Strategi pengelolaan kelas yang digunakan dosen sangat cocok dengan jumlah mahasiswa yang diajar dan situasi dan kondisi kelas.				
9	Dosen menggunakan alat peraga untuk menjelaskan konsep yang diajarkan.				
10	Penggunaan alat peraga oleh dosen sangat efektif.				
11	Dosen menggunakan materi pembelajaran selangkah demi selangkah berikut secara teratur.				
12	Urutan materi yang diajarkan dosen berurutan dan mudah ke yang sulit secara teratur dan tidak bolak-balik.				
13	Tingkat kesulitan materi yang diajarkan dosen sesuai				

Daftar Tabel

Halaman

Tabel 1 Bentuk dan Prosedur PPL – PREKERTI..... 5

14	Strategi pembelajaran yang diterapkan dosen tidak konsisten tetapi bervariasi sehingga sesuai dengan tingkat kecerdasan mahasiswa yang cenderung heterogen.							
15	Visi/dasar teori dosen dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan situasi dan kondisi kelas.							
16	Kelahiran pengantar dosen jelas dan sudah dipahami.							
17	Strategi yang digunakan dosen untuk mempermudah pemahaman mahasiswa tentang konsep yang diajarkan sangat efektif.							
18	Strategi yang digunakan dosen untuk menyimpulkan materi tepat.							
19	Dosen menggunakan strategi yang tepat untuk mengatur proses pembelajaran.							
20	Strategi asesmen yang digunakan dosen sesuai dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai.							
21	Jenis asesmen yang dipakai dosen sesuai dengan tingkat kemampuan mahasiswa.							
22	Jenis asesmen yang dipakai oleh dosen sesuai dengan teknik yang diajarkan.							
23	Asesmen yang digunakan dosen memberikan pengaruh yang menguntungkan terhadap proses pembelajaran.							
24	Jenis asesmen yang dipakai sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.							
25	Menurut Anda asesmen yang digunakan dosen mampu menilai apa yang ingin dinilai.							
26	Secara umum strategi yang digunakan oleh dosen dalam melaksanakan pembelajaran adalah bagus dan efektif.							
Total nilai =								
Nilai akhir = total nilai dibagi jumlah poin yang dinilai								

Hal-hal baik yang perlu dipertahankan :

.....

.....

.....

Hal-hal yang perlu diperbaiki :

.....

.....

.....

BAB
1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Peningkatan Ketrampilan dasar Teknik Instruksional (PEKERTI) dan program Applied Approach (AA) merupakan dua buah program pelatihan yang dapat dimanfaatkan dalam rangka peningkatan kompetensi profesional dosen dalam memangku jabatan fungsional, terutama dalam peningkatan ketrampilan pedagogik. Program PEKERTI ditujukan untuk dosen pemula agar menguasai konsep-konsep dasar dalam pembelajaran dan memiliki kemampuan mengajar yang memadai. Sementara itu, program AA ditujukan untuk dosen senior agar memiliki wawasan dan ketrampilan untuk mengembangkan kualitas proses belajar dan hasil belajar mahasiswa. Program AA ini merupakan kelanjutan dari program Pekerti.

Dalam rangka meningkatkan kemampuan dosen perguruan tinggi yang berlatar belakang non kependidikan dalam hal pembelajaran, diperlukan penyelenggaraan program PEKERTI dan Program AA. Khusus untuk program PEKERTI diperlukan praktek mengajar.

Praktek mengajar merupakan salah satu program yang harus dilakukan oleh peserta PEKERTI. Sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, seorang pendidik harus mampu menguasai 8 (delapan) keterampilan dasar mengajar, menguasai materi dan tata kelola kelas dalam proses pembelajaran. Pelatihan ini dilakukan dengan melakukan praktek langsung untuk melaksanakan pembelajaran di lembaga/perguruan tinggi dimana peserta PEKERTI mengajar.

Praktek mengajar merupakan muara dari semua mata tatar yang telah diberikan dalam pelatihan PEKERTI untuk memberikan kesempatan kepada setiap peserta mengimplementasikan semua kajian teoritis yang telah dipelajari sebelumnya. Dengan kata lain, praktek ini merupakan suatu upaya untuk

Instrumen 4. Penilaian Praktek Mengajar oleh Teman Sejawat

**LEMBAR PENILAIAN TEMAN SEJAWAT
PRAKTEK MENGAJAR**

Keterangan :
Isilah kolom berikut ini dengan penilaian yang tepat:
4 = sangat baik
3 = baik
2 = cukup
1 = kurang
0 = tidak muncul

Nama Dosen PPL :
Nama Anda :
Tanggal :
Topik yang diajar :

No	Komponen penilaian	Kemampuan nilai				
		0	1	2	3	4
1	Dosen mengawali pembelajaran dengan baik.					
2	Dosen melakukan pertemuan akademik dengan baik dan tepat sebelum menyajikan pada topik baru yang akan diajarkan.					
3	Dosen juga melakukan pertemuan non-akademik untuk menyiplakan mahasiswa secara psikologis sebelum pembelajaran dimulai.					
4	Strategi yang digunakan dosen untuk menyajikan mahasiswa secara psikologis sangat tepat.					
5	Lama waktu yang dilakukan dosen untuk melakukan penyajian mahasiswa secara akademik dan non-akademik sangat tepat (tidak terlalu lama dan tidak terlalu singkat)					
6	Strategi yang digunakan dosen sebagai langkah awal sebelum mengajarkan tema pokok menarik.					
7	Strategi pembelajaran yang digunakan dosen untuk menjelaskan tema pokok efektif dan menarik.					
8	Strategi pengalihan kelas yang digunakan dosen sangat sesuai dengan jumlah mahasiswa yang diajar dan situasi dan kondisi kelas.					
9	Dosen menggunakan alat peraga untuk mempercepat konsep yang diajarkan.					
10	Penggunaan alat peraga oleh dosen sangat efektif					
11	Dosen mempersiapkan materi pembelajaran selangkah demi selangkah sesuai secara bertahap.					
12	Urutan materi yang diajarkan dosen berurutan dan mudah ke yang sulit secara bertahap dan tidak berbelak-belak					
13	Tingkat kesulitan materi yang diajarkan dosen sesuai dengan kemampuan mahasiswa.					

		indikator kompetensi yang ingin dicapai.					
9	Keterampilan menutup pelajaran	Meninjau kembali, membuat ringkasan dan tindak lanjut					
	Keterangan: 4 = sangat baik 3 = baik 2 = cukup 1 = belum tampak Total nilai =						
	Nilai akhir = Total nilai dibagi jumlah poin yang dinilai						
Hal yang baik yang perlu saya pertahankan:							
.....							
.....							
Hal-hal yang perlu saya perbaiki:							
.....							
.....							

menunjukkan kompetensi peserta dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan menilai efektivitas pembelajaran.)

1.2 Dasar Hukum

Dasar hukum yang digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan program PEKERTI adalah sebagai berikut.

1. UU No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
6. Peraturan Menteri Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
8. Surat Keputusan Rektor No. 517/UN48/PP/2015 tentang Penyusunan Dokumen Mutu di Lingkungan Universitas Pendidikan Ganesha.

1.3 Pengertian

PPL - PEKERTI merupakan muara dari seluruh kegiatan program PEKERTI dalam rangka pembentukan kompetensi pendidik khususnya dalam pedagogik berupa pengimplementasian semua materi yang diperoleh dalam program PEKERTI.

1.4 Tujuan

Melalui praktek mengajar ini, para peserta diharapkan dapat:

1. Membuat persiapan mengajar dalam bentuk Rencana Program Semester (RPS) untuk mata kuliah yang diampu.
2. Menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran dalam kegiatan belajar-mengajar,

3. Menggunakan model, pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembentukan kemampuan,
4. Menerapkan keterampilan dasar mengajar secara utuh dan terintegrasi.
5. Melaksanakan penilaian terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.

1.5 Peserta PPL – PEKERTI

Peserta PPL - PEKERTI adalah Dosen yang telah mengikuti dan menuntaskan semua materi PEKERTI seperti: (1) Wawasan Kependidikan; (2) Hakikat Pembelajaran dan Penilaian di Perguruan Tinggi (PT); (3) Pembelajaran Inovatif; (4) Penilaian Berbasis Kompetensi; (5) Silabus, Rencana Pembelajaran Semester (RPS), Kontrak Kuliah; (6) Pengenalan *Lesson Study* dan 8 Keterampilan Dasar Mengajar; dan (7) Peran TI dalam Pembelajaran.

		materi berkesinambungan dan teratur sehingga mudah dipahami oleh peserta didik.				
4	Keterampilan penggunaan metode dan strategi	Menggunakan metode dan strategi pembelajaran yang relevan dan berurutan, dilengkapi cara penguatan verbal seperti pujian, penghargaan dan penguatan non verbal. Metode dan strategi yang digunakan menciptakan atmosfir akademik yang nyaman dan mempermudah peserta didik untuk mengerti pelajaran.				
5	Keterampilan memilih dan menggunakan media pembelajaran	Menggunakan media dan alat peraga yang relevan dengan materi yang disampaikan, mudah dibuat, sederhana dan menarik.				
6	Keterampilan mengelola kelas	Dapat menciptakan situasi pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.				
7	Keterampilan membimbing siswa	Memandu siswa memahami pelajaran, memberikan perhatian, cepat tanggap, sistematis dan memotivasi.				
8	Keterampilan menyimpulkan dan menilai	Menyimpulkan dan melakukan penilaian di akhir pelajaran secara tepat dan sesuai dengan				

Instrumen 3. Penilaian Diri Praktik Mengajar

Asesmen ini merupakan penilaian diri dalam praktek mengajar. Tujuannya adalah sebagai bahan masukan untuk refleksi demi peningkatan kualitas praktek mengajar yang Saudara lakukan.

Nama saya :

NIDN :

Prodi/Jurusan:

No	Aspek Keterampilan	Deskripsi	Rentangan Nilai				Ket
			1	2	3	4	
1	Keterampilan membuka pelajaran	Mengingat kembali pelajaran yang lalu dan menghubungkannya dengan pelajaran sekarang sesuai dengan RPP; menyiapkan peserta didik secara psikologis dan akademik terhadap pelajaran yang akan diikuti					
2	Keterampilan menjelaskan dan menguasai materi	Menguasai materi yang disajikan tanpa melihat catatan, sesuai dengan desain materi pembelajaran, relevansi dengan tujuan, bermakna, sesuai dengan latar belakang dan kemampuan peserta didik					
3	Keterampilan menyajikan dan menjelaskan materi	Sistematika jelas, direncanakan, menggunakan contoh, memberikan penekanan,					

BAB

2

BENTUK DAN PROSEDUR PPL - PEKERTI

2.1 Bentuk PPL – PEKERTI

PPL - PEKERTI dilakukan dalam bentuk pengimplementasian semua keterampilan dasar mengajar dalam bentuk praktek mengajar pada salah satu mata kuliah di lembaga/kampus masing-masing peserta. Setiap peserta harus membuat persiapan mengajar secara utuh yang mencakup membuat persiapan (RPS), Selanjutnya Anda mengisi formulir untuk mendaftarkan/mencatat Keterampilan Dasar Mengajar yang dipilih setiap peserta untuk ditampilkan pada waktu praktek mengajar, mempraktekkan keterampilan dasar mengajar dalam bentuk praktek riil mengajar pada salah satu mata kuliah, membuat surat pernyataan puas yang ditandatangani oleh peserta sendiri dan diketahui oleh Ketua program Studi/Jurusan, melakukan penilaian diri terhadap setiap praktek pembelajaran yang telah dilakukan, dan membuat laporan secara tertulis tentang praktek pembelajaran yang telah dilakukan.

2.2 Prosedur PPL – PEKERTI

Prosedur PPL - PEKERTI terdiri dari beberapa kegiatan seperti:

1. Tahap persiapan,
2. Tahap pelaksanaan pembelajaran,
3. Penilaian, dan
4. Membuat laporan singkat.

Secara lebih rinci, bentuk dan prosedur PPL - PEKERTI bisa dinyatakan dalam tabel 2.1 berikut.

Tabel 2.1 Bentuk dan Prosedur PPL – PEKERTI

	Prosedur	Bentuk Kegiatan	Tujuan	Keterangan
1	Tahap persiapan	a. Membuat persiapan mengajar dalam bentuk RPS b. peserta melakukan persiapan lainnya seperti membagikan lembar observasi kepada pengamat	Menilai kompetensi peserta dalam mendesain pembelajaran	RPS harus dikumpulkan kepada panitia untuk dinilai, beserta lampirannya.
2.	Tahap pelaksanaan pembelajaran	Mempraktekkan keterampilan dasar mengajar dalam bentuk praktek riil mengajar salah satu mata kuliah di lembaga/ kampus masing-masing	Menilai kompetensi peserta dalam melaksanakan pembelajaran dalam situasi nyata	Peserta akan dianjurkan untuk melakukan asesmen diri dengan menggunakan rubrik yang telah disediakan oleh panitia seperti terlampir.
		Membuat surat pernyataan puas yang ditandatangani oleh peserta sendiri dan diketahui oleh Ketua program Studi/Jurusan	Sebagai bukti bahwa tahapan praktek pembelajaran sudah mencapai kompetensi yang diharapkan	Format Surat Puas bisa dilihat terlampir.
3	Penilaian	Melakukan penilaian diri terhadap setiap praktek pembelajaran yang telah dilakukan, dengan diketahui kaprodi	Untuk menilai perkembangan kompetensi peserta dalam melaksanakan praktek pembelajaran	Format penilaian terlampir. Semua lembar penilaian dari awal sampai akhir harus dikumpulkan kepada panitia.
4	Membuat laporan singkat	Membuat laporan secara tertulis tentang	Untuk mengetahui pelaksanaan praktek	Format laporan terlampir.

	c. Merangsang pemikiran tingkat tinggi					
	d. Memberikan kesempatan peserta didik untuk mempraktikkan penggunaan bahasa asing yang dipelajari.					
	e. Menggunakan pengelolaan kelas yang efektif					
	f. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengalami sendiri dan merumuskan pengetahuan barunya berdasarkan pengalaman tersebut					
	g. Menarik					
9	Asesmen					
	h. Menilai kompetensi sesuai dengan materi yang diajarkan					
	i. Relevan					
	j. Otentik					
	k. sesuai dengan indikator					
	l. Disertai contoh					
	m. Ada rubrik penilaian					
10	Penutup					
	Jumlah nilai					
	Nilai akhir (jumlah nilai dibagi dengan jumlah poin yang dinilai).					

Kriteria penilaian

4: sangat baik

3: baik

2: cukup

1: kurang

Instrumen 2 : Penilaian Diri dalam Mendesain Pembelajaran

Instrumen ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada Anda menilai sendiri kemampuan Anda dalam mendesain pembelajaran. Isilah kolom dibawah ini dengan memilih salah satu skor yang tersedia (1,2,3,atau 4) sesuai dengan penilaian Anda setiap kali Anda akan mengajar.

	Aspek Penilaian	Sesi ke-				
		1	2	3	4	dst
1.	Persiapan yang dibuat sudah mengacu pada silabus					
2.	Persiapan sudah menggunakan format terbaru yang berbasis KKNl.					
3.	Persiapan sudah berisi pernyataan capaian pembelajaran (CP) yang operasional, yaitu yang mengandung unsur-unsur berikut: A= Audience (jelas siapa audien nya) B= behavior (ada perilaku jelas dan dinyatakan dengan kata kerja operasional) C= condition (jelas kondisi yang diinginkan). D=degree (jelas tingkatan kompetensi yang dingin dicapai)					
4.	Persiapan sudah mencerminkan tujuan yang ingin dicapai					
5.	Materi dalam persiapan ini relevan dan sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik					
6.	Persiapan berisi model/ metode pembelajaran yang tepat dan relevan					
7.	Media dan alat peraga relevan					
8.	Langkah-langkah pembelajaran yang digunakan:					
	a. Jelas dan mempermudah pemahaman peserta didik					
	b. Inovatif					

		praktek pembelajaran yang telah dilakukan.	pembelajaran yang telah dilakukan dan mengidentifikasi permasalahan yang mungkin terjadi.	Laporan harus dikumpulkan kepada panitia
--	--	--	---	--

BAB

3

PENILAIAN

3.1 Bentuk dan Jenis Penilaian

1. Bentuk Penilaian

Penilaian PEKERTI dilakukan dalam dua bentuk yakni melalui penilaian tertulis dan penilaian praktek mengajar. Kelulusan peserta dalam pelatihan PEKERTI ditentukan dengan menggabungkan hasil penilaian tertulis dengan hasil penilaian praktek mengajar.

2. Jenis Penilaian

Jenis penilaian tertulis adalah essay dan jenis penilaian praktek mengajar adalah kinerja.

a. Komponen Penilaian

Komponen penilaian untuk PPL - PEKERTI terdiri dari:

1. Silabus dan RPS
2. Hasil pengamatan terkait dengan 8 keterampilan dasar mengajar dari pengamat dan mahasiswa
3. Penilaian diri

3.3 Rubrik Penilaian dan Lembar Observasi

Ada beberapa rubrik yang disiapkan dalam PPL - PEKERTI antara lain:

Instrumen 1. Rekapitulasi Tagihan Selama Praktik Mengajar

No	Bentuk Tagihan yang telah dikumpulkan panitia	Sudah dikumpulkan ke panitia		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Persiapan Mengajar (Silabus dan RPS beserta kelengkapannya. (untuk minimal 4x praktek mengajar)			Dikumpulkan terakhir bersamaan dengan laporan
2	Hasil Asesmen Diri : Untuk 4x refleksi			
	2.1. Asesmen Diri utk refleksi dalam persiapan mendesain pembelajaran dan Rekap untuk 4x sesi.			
	2.2. Hasil asesmen diri untuk praktik Mengajar dan Rekap untuk 4x			
	2.3. Hasil Asesmen Teman sejawat dan rekap untuk 4x sesi.			
	2.4. Hasil Asesmen mahasiswa dan rekap untuk 4x sesi			
3	Surat keterangan Puas			
4	Laporan			